

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini kerajinan anyam di Indonesia sudah banyak digemari oleh para turis dalam dan luar negeri. Karena kerajinan anyam ini sudah berkembang, bentuk kerajinan yang banyak diminati oleh masyarakat luas bahkan mancanegara. Dapat dikatakan sebagai kerajinan tradisional. Baik sebagai bentuk kerajinan tangan, benda hias dan *furniture* sekalipun mempunyai peminatnya masing-masing sebagai benda fungsional ataupun benda koleksi. Dalam kerajinan anyaman ini terdapat banyak jenisnya, diantaranya anyaman kayu, rotan, dan bambu. Anyaman sendiri memiliki nilai jual yang tinggi karena keunikannya dan keindahannya. Oleh karena itu perajin anyaman terus melakukan eksplorasi akan karya anyaman karena dianggap mempunyai nilai harga jual yang tinggi.

Bambu merupakan tanaman masyarakat Indonesia yang sudah dikenal secara luas dan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Bambu juga memiliki sifat-sifat yang baik untuk dimanfaatkan, antara lain batangnya kuat, ulet, lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk dan mudah dikerjakan serta ringan sehingga mudah diangkut. Selain itu, bambu juga relatif murah dibandingkan dengan bahan bangunan lain karena banyak ditemukan di sekitar pemukiman pedesaan.

Bambu memiliki sifat-sifat yang baik, sehingga sekalipun barang-barang substitusi cukup banyak seperti plastik dan lain-lain, namun peranan bambu sebagai bahan baku untuk berbagai tujuan tetap diperlukan. Pada saat ini sudah banyak meubel dan barang-barang hasil kerajinan rakyat yang terbuat dari bambu dan sudah menjadi barang dagangan di dalam maupun di luar negeri. Namun secara umum saat ini masyarakat konsumen tidak lagi memilih hasil kerajinan untuk memenuhi kebutuhannya akan alat rumah tangga bila pilihan lain yang modern telah tersedia. Akibatnya, kerajinan tangan seperti anyaman bambu sebagai alat rumah tangga kehilangan pamor, dikalahkan oleh barang-barang yang kelihatan lebih berbau modern dan maju tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya peningkatan nilai fungsi dan bentuk terhadap bambu untuk dapat bersaing dengan barang-barang yang dinilai lebih modern oleh masyarakat dari segi fungsi dan bentuk yang inovatif serta sentuhan tangan manusianya sehingga bambu dapat berfungsi dan mampu menjadi daya pikat sebuah susunan tata ruang masa kini yang akan lebih disukai.

Seiring berkembangnya zaman, fungsi dan bentuk pada kerajinan anyaman semakin dibuat lebih modern dan variatif namun tidak menghilangkan nilai keunikan dan rasa natural pada kerajinan anyaman sendiri. Sementara itu kerajinan tangan di Sumatera Utara ini yang biasa dimanfaatkan sebagai benda fungsional yang bernilai adalah kerajinan anyaman bambu. Kerajinan bambu merupakan kerajinan asli Indonesia yang penyebarannya hampir merata di Kepulauan Indonesia, termasuk Sumatera Utara. Kerajinan bambu telah

dikembangkan secara turun temurun oleh masyarakat Sumatera Utara sebagai sumber penghasilan dan penggerak perekonomian masyarakatnya.

Dalam hal inipun kerajinan anyaman bambu memiliki metamorfosa dalam hasil karyanya. Agar anyaman bambu tidak kalah bersaing dengan barang-barang modern yang dianggap lebih berkelas dan modern. Masyarakat lebih cenderung menghilangkan minatnya sedikit demi sedikit tentang ketertarikan akan barang hasil kerajinan khas Indonesia ini. Maka dari itu Perajin anyaman bambu berusaha agar kerajinannya tetap diminati. Dengan tidak mengubah nilai estetika pada hasil karyanya.

Industri kerajinan anyaman bambu “Bunga Matahari” di Binjai merupakan salah satu sentra mandiri yang cukup dikenal. Produk kerajinan anyaman bambu yang dihasilkan antara lain berupa; kap lampu, tempat tissue, vas bunga, tas, keranjang, dan lain- lain. Industri yang telah berdiri sejak tahun 1970, menjadikan produk kerajinan anyaman bambu sebagai produk andalan. “Selain bahan baku yang mudah didapat, kerajinan anyaman bambu ini cukup diminati oleh berbagai kalangan masyarakat”, (Wawancara Gunawan, 9 Oktober 2015, 10.10 WIB). Produk yang dihasilkan di industri ini sangat inovatif dan variatif sehingga industri ini menjadi satu-satunya industri kerajinan anyaman bambu yang dijadikan alternatif yang tepat bagi pecinta bentuk-bentuk kerajinan anyaman bambu di Binjai.

Di pandang dari segi kuantitas dan kualitas macam produk kerajinan anyaman bambu yang dihasilkan industri ini menimbulkan rasa keingintahuan

yang besar terkait bentuk apa saja yang telah diproduksi di industri ini. Serta bagaimana teknik pembuatan yang digunakan industri “Bunga Matahari” untuk menghasilkan produk – produk kerajinan anyaman bambu. Dan fungsi produk anyaman bambu yang dihasilkan di industri “Bunga Matahari” ini.

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk menelaah lebih jauh mengenai produk hasil kerajinan dari industri Perajin “Bunga Matahari” yang terletak di jalan Jambi Lingkungan V, Rambung Barat, Binjai Selatan, Binjai. Terutama kerajinan anyaman bambu yang dihasilkannya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk menganalisis kerajinan anyaman bambu dilihat dari teknik, bentuk, dan fungsinya sebagai bahan penelitian guna menyelesaikan studi S1 di Jurusan Seni Rupa. Sehingga peneliti mengambil judul **“Analisis Kerajinan Anyaman Bambu Ditinjau Dari Teknik, Bentuk dan Fungsi Di Industri Kerajinan “Bunga Matahari” di Binjai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengolahan kerajinan anyaman bambu semakin menurun.
2. Banyaknya produk meubel yang modern yang dianggap lebih tahan lama mengancam turunnya pasaran kerajinan anyaman bambu.
3. Industri kerajinan “Bunga Matahari” di Binjai mampu menarik minat konsumen akan kekreatifan produk anyaman bambunya.
4. Teknik apa saja yang dipakai para perajin dalam memproduksi kerajinan tersebut sehingga menghasilkan produk yang berkualitas ?

5. Bentuk apa saja yang dipakai perajin “Bungan Matahari” dalam menghasilkan produknya ?

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian, maka dipandang perlu batasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

Teknik apa saja yang digunakan oleh perajin, bentuk apa saja dari produk yang dihasilkan, dan apa saja fungsi dari produk-produk anyaman bambu di industri kerajinan “Bunga Matahari”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Teknik apa sajakah yang digunakan pada kerajinan anyaman bambu di Industri Perajin “Bunga Matahari” di Binjai ?
2. Bentuk apa sajakah yang digunakan pada kerajinan anyaman bambu di Industri Perajin “Bunga Matahari” di Binjai ?
3. Apa saja fungsi dari kerajinan anyaman bambu yang dihasilkan oleh Industri Perajin “Bunga Matahari” di Binjai, sehingga tetap diminati oleh masyarakat.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan teknik –teknik yang digunakan pada kerajinan anyaman bambu di Industri Perajin “Bunga Matahari” di Binjai.
2. Untuk mengetahui bentuk apa saja yang digunakan pada kerajinan anyaman bambu di Industri Perajin “Bunga Matahari” di Binjai.
3. Untuk mengetahui fungsi apa saja dari kerajinan anyaman bambu di Industri Perajin “Bunga Matahari” di Binjai, sehingga tetap memiliki nilai jual yang tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pengetahuan peneliti dalam penyusunan karya ilmiah
2. Sebagai tambahan wawasan peneliti terhadap bambu yang diterapkan pada kerajinan bambu.
3. Sebagai bahan pengembangan kepustakaan jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
4. Sebagai sumbangan kepada peneliti lain yang akan mengkaji bambu yang diterapkan pada kerajinan anyam.
5. Mendorong para perajin dalam meningkatkan kualitas baik model dan jenis kerajinan anyaman bambu serta kuantitas kerajinan bambu yang diproduksinya.